

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan kegiatan komunikasi antara peserta didik serta pengajar. Proses pembelajaran dikatakan efektif jika terjadi transfer belajar yaitu materi yang diberikan pengajar bisa diserap ke pada struktur kognitif peserta didik. Peserta didik bisa mengetahui materi tersebut tak hanya terbatas pada tahap ingatan saja tanpa pengertian tetapi bahan pelajaran dapat diserap secara bermakna (meaning learning). Agar terjadi transfer belajar yg efektif, maka kondisi fisik serta psikis dari setiap individu peserta didik wajib sesuai dengan materi yang dipelajarinya.

Sedangkan penyebaran virus covid- 19 disaat ini terus melonjak semenjak masuk ke Indonesia. Pesatnya laju penyebaran wabah virus covid- 19 disaat ini, serta berakibat pada dunia pendidikan yang mewajibkan pemerintah mengambil aksi ialah dengan diterapkannya pendidikan dari rumah. Pemerintah mengeluarkan teks edaran Departemen Pembelajaran serta Kebudayaan (Kemendikbud) No 4 Tahun 2020 tentang penerapan kebijakan pembelajaran dalam masa darurat penyebaran Covid-19, yang salah satunya memberlakukan proses belajar dari rumah yang dicoba dengan pembelajaran daring/jarak jauh [1]. Tetapi sepanjang masa Covid-19, pendidikan daring ataupun *distance learning* bisa dikatakan sistem pembelajaran dinilai belum seluruhnya efisien dalam penerapannya.

Menanggulangi kesulitan guna meningkatkan pembelajaran siswa serta sekolah, sehingga lewat Direktorat Pendidikan serta Kemahasiswaan membentuk Program Kampus Mengajar Angkatan 1. Program ini diperuntukan guna memberdayakan mahasiswa, dalam menunjang proses pendidikan di Sekolah Dasar (SD) yang terletak di wilayah 3T (Terdepan, Terpencil, Tertinggal). Oleh sebab itu, perencanaan pendidikan pada masa pandemi covid- 19 disaat ini butuh dipersiapkan

dengan perencanaan yang tepat target, supaya bisa digunakan dalam menunjang kebutuhan siswa untuk mendapatkan pendidikan yang efisien.

Dalam mengalami masa pandemi covid- 19 ini, para ahli pendidikan memanfaatkan model *blended learning* sebagai salah satu program yang menjembatani pembelajaran di Indonesia. Lewat *blended learning*, pemerintah mempraktikkan pendidikan yang mencampurkan konsep tatap muka dengan memakai platform media online serupa aplikasi *WhatsApp*, *Zoom* serta *Google Meet* [2].

Blended learning ialah pendekatan yang mengintegrasikan pendidikan tradisional tatap muka serta pendidikan jarak jauh yang memakai media pendidikan berbasis media *online* [3]. Oleh sebab itu, dalam mengevaluasi kelayakan model pendidikan ini maka penulis memakai metode kuantitatif. Dimana, penulis mengumpulkan informasi melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa dengan memanfaatkan *google form*.

Bersumber pada penjelasan latar belakang serta hasil aktivitas yang sudah dilakukan di SD Kristen 1 Makassar, penulis ingin menganalisis lebih dalam mengenai penilaian implementasi model pendidikan *blended learning* di sekolah dasar sepanjang masa pandemi Covid- 19 dengan prosedur kuantitatif. Sebab penulis merasa model pendidikan ini tepat digunakan untuk suasana yang tengah dialami oleh dunia pendidikan disaat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka disusun rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *blended learning* di kelas IV SD Kristen 1 Makassar?
2. Bagaimana pengaruh dari implementasi model pembelajaran *blended learning* di kelas IV SD Kristen 1 Makassar?

1.3 Tujuan Kegiatan

Berdasarkan rumusan masalah yang disusun oleh penulis, maka tujuan dari kegiatan ini yaitu :

1. Mengimplementasikan pembelajaran siswa kelas IV SD Kristen 1 Makassar berbasis model *blended learning* di masa pandemi
2. Meningkatkan sistem pembelajaran siswa kelas IV SD Kristen 1 Makassar dengan model yang lebih inovatif dalam penguasaan materi maupun adaptasi teknologi

1.4 Manfaat Kegiatan

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini, diharapkan manfaat dari hasil kegiatan ini yaitu :

1. Memberikan gambaran dalam perancangan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran dengan model pembelajaran efektif yang inovatif dan kreatif di masa pandemi.
2. Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman mengenai implementasi model pembelajaran di di sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19 bagi penulis, guru, siswa dan orang tua.